

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN Tambakserang 02 mengenai Efektivitas Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Lotre Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Se-Desa Tambakserang, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan antar penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan berbantuan media Lotre dengan model pembelajaran konvensional. Dengan hasil rata-rata nilai *posttest* pada model pembelajaran *Project Based Learning* dengan berbantuan media Lotre yaitu 81,26. Sedangkan pada model pembelajaran konvensional rata-rata nilai *posttest* yaitu 65,10.
2. Rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa dengan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan berbantuan media Lotre yaitu sebesar 81,26. Artinya dapat melampaui atau tuntas secara KKTP yaitu 70.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh mengenai Efektivitas Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Lotre Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada

Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Se-Desa Tambakserang, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Model pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Lotre dapat dijadikan alternatif dalam proses pembelajaran matematika, terutama oleh guru kelas di SDN Tambakserang 02. Dan diharapkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dapat mempertimbangkan dan memperhatikan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat berpikir peserta didik serta disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

2. Bagi Siswa

Pada pembelajaran selanjutnya baik menggunakan media ataupun model pembelajaran selain model PjBL berbantuan media lotre diharapkan siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan memperhatikan tenaga pendidiknya agar mampu menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Hal ini dapat menjadikan guru lebih meningkatkan kreativitas dan kemampuannya dalam menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.